BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan multimedia pembelajaran yang menggunakan *lumio* berbasis STEM pada materi asam dan basa di SMA, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan produk multimedia pembelajaran pada materi asam basa berbasis STEM menggunakan *lumio* terintegrasi dikembangkan menggunakan media website *lumio* dengan bantuan aplikasi *canva* untuk desain media yang sesuai pada tahapan model pengembangan Lee & Owens (2004).
2. Multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM sudah sangat layak secara konseptual dan prosedural berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media.
3. Penilaian guru terhadap multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dan respon siswa terhadap multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM pada materi asam basa dinyatakan sangat baik.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti di bidang pengembangan selanjutnya agar dapat multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM pada materi-materi kimia yang lainnya.
2. Peneliti menyarankan multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM pada

materi asam basa ini dapat dilanjutkan ke tahap uji coba kelompok besar/lapangan dan uji efektivitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.

3. Kelemahan pengembangan multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM ini yaitu, ada kemungkinan siswa menjadi mudah teralihkannya, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran sehingga peneliti menyarankan untuk pengembangan multimedia pembelajaran *lumio* berbasis STEM selanjutnya untuk mengembangkan unsur hiburan edukasi agar siswa tertarik dan tidak bosan.
4. Pada penelitian ini pengintegrasian STEM hanya pada proyek siswa saja tidak mencakup semua materi sehingga peneliti menyarankan agar pengembangan multimedia *lumio* selanjutnya memperluas cakupan .